

BAB V

PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan modul ajar dengan pendekatan kontekstual pada materi puisi dengan pendekatan kontekstual melalui tahap analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan revisi produk. Setelah modul ajar selesai, dilanjutkan pada tahapan validasi oleh ahli materi, ahli desain memperoleh nilai "layak". Berdasarkan proses pengembangan yang telah dilakukan secara maksimal, diperoleh modul ajar materi puisi dengan pendekatan kontekstual.
2. Hasil validasi dari ahli materi, ahli desain terhadap materi ajar yang dikembangkan menunjukkan kategori "layak". Persentase kelayakan dapat dirincikan berupa hasil validasi ahli materi persentase 98%. Validasi ahli desain diperoleh hasil persentase angka 83% dikategorikan sangat layak. Jadi secara keseluruhan kelayakan produk termasuk dalam kriteria layak.

4.2. Saran

Dengan hasil temuan yang telah disajikan, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat menggunakan modul ajar untuk mempelajari materi puisi serta dapat menggunakan modul ajar dengan baik..

2. Bagi guru, melihat situasi pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik yang masih menggunakan satu modul ajar wajib saja dalam pembelajaran, maka disarankan agar membuat variasi dalam belajar yaitu dengan mengembangkan modul ajar yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
3. Bagi pengembang, pengembangan modul ajar tidak hanya pada materi puisi tetapi juga mengembangkan modul ajar untuk teks yang lain yang bervariasi, sehingga proses belajar mengajar lebih menyenangkan.
4. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi penelitian dalam pengembangan modul ajar.